

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Taspen Persero Jakarta.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Taspen Persero Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Taspen Parsero Jakarta yang beralamat di Jalan Letjend Soeprapto No. 45, Cempaka Putih Blok C Lt. 1-3 Jakarta Pusat, 10520. Alasan peneliti mengadakan penelitian di PT. Taspen Parsero Jakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Pelayanan masyarakat. Dalam perusahaan tersebut, dimana terjadi hubungan langsung antara pegawai dengan pihak masyarakat atau pelanggan dan hubungan antara pegawai dengan pihak manajemen.

2. Waktu Penelitian

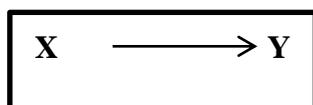
Waktu penelitian berlangsung selama 3 (tiga) bulan. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian

C. Metode Penelitian

Menurut (2005:7) Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas (Lingkungan kerja) dengan variabel terikat (Kepuasan kerja) pada pegawai PT. Taspen Persero Jakarta. Adapun konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X : Lingkungan kerja

Y : Kepuasan Kerja

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu lingkungan kerja sebagai variabel bebas (variabel X), dan kepuasan kerja sebagai variabel terikat (variabel Y).

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2010), h. 49 Populasi merupakan “generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Divisi SDM, Divisi Umum, dan Divisi Pelayanan PT. Taspen Persero Jakarta, dengan populasi 127. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 93 Pegawai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Lingkungan kerja sebagai variabel X dengan kepuasan kerja sebagai Variabel Y. Variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya dikarenakan kebutuhan atau keinginan seorang individu telah terpenuhi. Adapun kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi

penghargaan pada pekerjaannya, penghargaan yang sepadan, pengawasan dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Variabel kepuasan kerja merupakan variabel yang datanya dapat diambil secara primer menggunakan kuesioner atau angket berbentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator dari kepuasan kerja yaitu: pekerjaan sendiri, penghargaan yang sepadan, pengawasan, rekan kerja

c. Kisi-kisi instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	Data Uji Coba		Data Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan Kerja	<u>Pekerjaan itu sendiri</u>	1, 7, 8, 25, 36	3	1, 7, 8, 25, 36	
	<u>Pembayaran, Seperti gaji dan upah</u>	2, 9, 5, 17,18, 28, 30,	15, 18	2, 9, 5, 17,18, 28, 30,	
	Promosi pekerjaan	2, 9, 5, 17,18, 28, 30,	23, 27	2, 9, 5, 17,18, 28, 30,	23, 27
	Kepenyeliaan (supervisi)	5,6,12, 13, 16, 21,22, 26,23	32	5,6,12, 13, 16, 21,22, 26,23	32
	Rekan kerja	14, 23, 24, 31, 32,34,35	36	14, 23, 24, 31, 32,34,3 5	36

Untuk mengisi kuisioner dalam instrument penelitian telah disediakan 5 alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan yang disesuaikan dengan bentuk skala Likert. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5, sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja (Y)

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* dengan pernyataan yang mengacu kepada Indikator-indikator dari variabel kepuasan kerja yang disebut sebagai rancangan instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Djaali, mengatakan (2008:86). Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 y_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya Sugiyono (2012:365), dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

2. Lingkungan kerja

a. Definisi Konseptual

Lingkungan kerja memiliki peranan penting bagi karyawan dalam menunjang aktifitas bekerja agar mencapai tingkat produktifitas dan efektivitas yang tinggi. Apabila lingkungan kerja dikelola dengan baik maka akan tercipta suasana kondusif diantara semua kalangan yang terdapat di dalam suatu perusahaan. Lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan psikologis seperti suasana hubungan sosial antar personal perusahaan dan lingkungan materiil seperti tempat dan sarana produksi.

b. Definisi Operasional

Yang termasuk ke dalam lingkungan kerja fisik adalah ruangan, penerangan, gangguan dalam ruangan, keadaan udara, warna, kebersihan dan suara dalam ruang kerja

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan kerja

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur instrumen lingkungan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan kerja
Data Indikator
Variabel X (Lingkungan Kerja)

Variabel	Indikator	Data Uji Coba		Data Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan Kerja	pencahayaannya	1,2,7,8, 17,18	6,7,9	1,2,7,8 , 17,18	6,7,9
	Sirkulasi udara	3,4,9, 10, 19, 22	12,21	3,4,9, 10, 19, 22	12,21
	tata warna	5,11, 12 13, 14, 20,21	25,26	5,11, 12 13, 14,	25,26

			20,21	
	kebisingan	6,15,16	28	

Untuk mengisi kuisioner dalam instrument penelitian telah disediakan 5 alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan yang disesuaikan dengan bentuk skala Likert. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5, sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Lingkungan kerja (X)

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen lingkungan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* dengan pernyataan yang mengacu kepada Indikator-indikator dari variabel lingkungan kerja yang disebut sebagai rancangan instrumen untuk mengukur variabel lingkungan kerja.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

F. Teknik Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi

Sugiyono, menyatakan (2012:260). Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel independen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah rubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Nilai variabel terikat yang diprediksikan
ΣY	= Jumlah Skor Y
ΣX	= Jumlah Skor X
n	= Jumlah sampel

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

$$b = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Liliefors* padataraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_0 = Nilai mutlak

Hipotesis Statistik :

- 1) H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2) H_a : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

- 1) $H_0: Y = \alpha + \beta X$
- 2) $H_1: Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linear.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian (signifikan) atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA.

Hipotesis statistik:

- 1) H_0 : Koefisien arah regresi tidak signifikan ($\beta = 0$)
- 2) H_a : Koefisien signifikan ($\beta \neq 0$)

Kriteria Pengujian ($\alpha = 0,05$):

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti

Untuk mempermudah uji keberartian dan uji linearitas regresi maka dapat menggunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut :

Tabel III.5

Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearitas Regresi

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi(b a)	L 1	JK (a) JK ((b a)	JK (a) $s^2_{reg} = JK (b a)$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok Galat	k - 2 n - k	JK (TC) JK (G)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$ $s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$

Sumber: Statistika untuk penelitian Sugiyono (2012:266)

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan terdapat atau tidaknya suatu hubungan variabel dengan variable lain. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y
- N = Jumlah sampel yang diuji

Hipotesis Statistik :

- 1) $H_0 : \rho \leq 0$ (tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)
- 2) $H_a : \rho > 0$ (terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

H_0 : $\rho \leq 0$

H_a : $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*